



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



Laporan Kinerja 2022

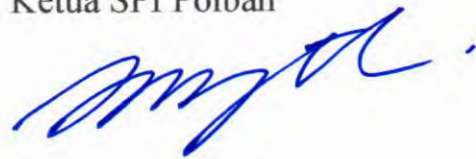
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Bandung untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Bandung. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 26 Januari 2023

Ketua SPI Polban



²Dr. Sumiyati, SH., MH., Sp.1

NIP 196608281991032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Bandung (Polban) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Polban tahun 2022.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2022. Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Bandung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Polban pada tahun 2022.

Bandung, Januari 2023

Direktur



Marwansyah, S.E. M.Si., Ph.D

NIP. 196405041990031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	6
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Visi, Misi, Tujuan Strategis.....	11
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	16
B. Realisasi Anggaran.....	32
C. Efisiensi Sumber Daya.....	34
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	34
BAB IV PENUTUP	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histori dan Perkembangan Program Studi Polban 1982-2022	1
Gambar 2. Jumlah Sumber Daya Manusia Polban.....	3
Gambar 3. Akreditasi Program Studi D3, D4 dan Magister Terapan	3
Gambar 4. Bagan Organisasi Politeknik Negeri Bandung	9
Gambar 5. Juara lomba dan kompetisi.	19
Gambar 6. Nilai Kinerja Anggaran Polban Tahun 2022	31
Gambar 7. Penandatanganan kerjasama Polban dengan Peruri.....	35
Gambar 8. Polban menjadi pusat pelatihan pedagogi untuk pendidikan vokasi di seluruh Indonesia	36
Gambar 9. Penyerahan Penghargaan Emerald Literati Awards	37
Gambar 10. Program PBAS Mengajar	38
Gambar 11. Piagam Program PBAS Mengajar	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran, Indikarot dan Target Polban	12
Tabel 2. Sasaran Strategis Polban 2020-2024	14
Tabel 3. Target Kinerja Polban Tahun 2022	15
Tabel 4. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan.....	16
Tabel 5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.....	17
Tabel 6. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan.....	19
Tabel 7. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	21
Tabel 8. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	22
Tabel 9. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	23
Tabel 10. Program Studi Kerja Sama dengan Mitra	25
Tabel 11. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	26
Tabel 12. Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah.....	27
Tabel 13. Rata-rata predikat SAKIP	28
Tabel 14. Predikat Nilai SAKIP	29
Tabel 15. Indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	30
Tabel 16. Pagu dan Realisasi Anggaran Polban Berdasarkan Output.....	32
Tabel 17. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	32
Tabel 18. Perubahan Struktur Anggran.....	33
Tabel 19. Sasaran Kegiatan Polban Tahun 2022.....	33

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Bandung Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III Laporan ini. Secara umum capaian kinerja Polban Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU1.1	65	58,38	89,82
	IKU1.2	12	14,72	122,67
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU2.1	16	39,69	248,06
	IKU2.2	45	54,03	120,07
	IKU2.3	0,2	0,25	125,00
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU3.1	55	57,9	105,27
	IKU3.2	80	85	106,25
	IKU3.3	2,6	2,63	101,15
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKU4.1	A	BB	90,31
	IKU4.2	93,5	94,37	100,93

Pada tahun anggaran 2022 Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, termasuk Polban mengalami perubahan struktur anggaran dan revisi perjanjian kinerja pada tanggal 17 Desember 2022 dari pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 169,008,772,000,- menjadi Rp. 168,141,372,000,- dengan uraian sebagai berikut:

KODE	NAMA KEGIATAN	SEMULA	MENJADI	PEMOTONGAN ANGGARAN
		Alokasi (Rp.)	Alokasi (Rp.)	
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Vokasi	100.084.974.000	99.717.574.000	367.400.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Vokasi	15.000.000.000	14.500.000.000	500.000.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	53.923.798.000	53.923.798.000	-
jumlah		169.008.772.000	168.141.372.000	867.400.000
Total Pemotongan Anggaran				867.400.000

Dari pagu anggaran sebesar Rp168.141.372.000,- yang berhasil direalisasikan sebesar Rp148.149.555.219,- dengan persentase daya serap sebesar 88,11%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

Kendala/permasalahan yaitu evaluasi akuntabilitas internal, evaluasi kinerja (target PK) dan evaluasi rencana aksi (kegiatan) belum dilakukan secara berkala minimum per triwulan sehingga memerlukan perbaikan yang efektif serta konsistensi dukungan dan komitmen dari pimpinan dan semua pihak di lingkungan Politeknik Negeri Bandung.

Strategi untuk peningkatan predikat SAKIP Polban adalah melakukan evaluasi secara berkala minimum per triwulan dengan mengundang pihak-pihak terkait untuk melakukan evaluasi. Polban akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, dan melakukan konsolidasi menyeluruh kepada para pemangku kepentingan untuk berkoordinasi dan bersinergi. Kemudian dalam perbaikan pemenuhan dokumen SAKIP perlu mengembangkan system aplikasi e-SAKIP sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkungan Polban. Karena keberhasilan pelaksanaan implementasi SAKIP perlu didukung oleh semua pihak di lingkungan Polban dalam menerapkan prinsip good governance, sehingga harapannya di tahun yang akan datang dapat memperoleh predikat A.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Secara historis Politeknik Negeri Bandung sebelumnya bernama Politeknik ITB didirikan dan dirintis oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1979 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, No. 03/DJ/Kep/1979, tanggal 27 Januari 1979, tentang Pembukaan Program Pendidikan Diploma dalam bidang Teknik dan Akuntansi serta Pusat Pengembangan Ahli Teknik. Pada tahun akademik 1982/1983 mulai penerimaan mahasiswa baru yang pendiriannya diresmikan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi bersama-sama dengan Politeknik USU Medan, Politeknik UNSRI Palembang, Politeknik UI Jakarta, Politeknik UNDIP Semarang, dan Politeknik UNIBRAW Malang bertepatan dengan wisuda pertama Politeknik ITB pada tanggal 4 Oktober 1985. Kemudian pada tahun 1997, berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 085/0/1997, Politeknik ITB menjadi institusi yang mandiri, berpisah dari ITB namanya menjadi Politeknik Negeri Bandung (Polban). Politeknik Negeri Bandung berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai eselon I sehingga Rencana Strategis Politeknik Negeri mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi periode 2020-2024.

Histori dan perkembangan program studi Politeknik Negeri Bandung dapat dilihat sebagaimana disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Histori dan Perkembangan Program Studi Polban 1982-2022

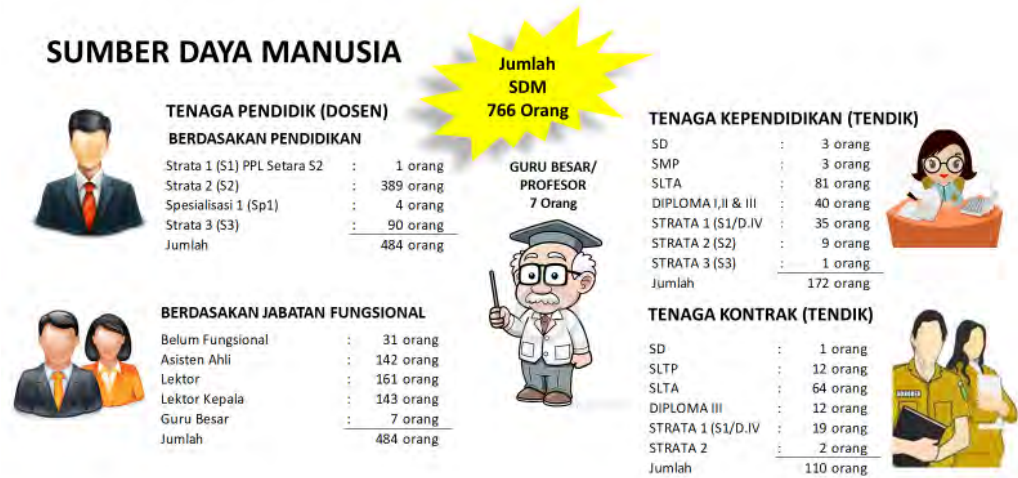
Perkembangan Program Studi Politeknik Negeri Bandung sejak tahun 1982 sampai dengan sekarang terus berkembang pesat mulai dari 4 Program Studi, saat ini sudah menjadi 38 Program Studi yang terdiri dari 18 Program Studi D3, 18 Program Studi D4, dan 2 Program Magister Terapan. Kemudian Politeknik Negeri Bandung sebagai pendidikan tinggi vokasi adalah merupakan satuan kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi vokasi, Politeknik Negeri Bandung sebagaimana disebutkan pada pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2020 mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sedangkan fungsinya yaitu pengembangan pendidikan vokasi dan profesi, penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan, dan pelaksanaan kegiatan administrasi. Politeknik Negeri Bandung, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya memfokuskan kegiatannya pada ilmu-ilmu terapan, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata berdampak positif pada kepentingan inovasi nasional serta mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2022 Politeknik Negeri Bandung (Polban) terhitung mulai tanggal 15 September 2022 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Rencana Bisnis dan Anggaran ini merupakan implementasi dari Rencana Strategi Bisnis Politeknik Negeri Bandung dalam rangka menerapkan PK-BLU.

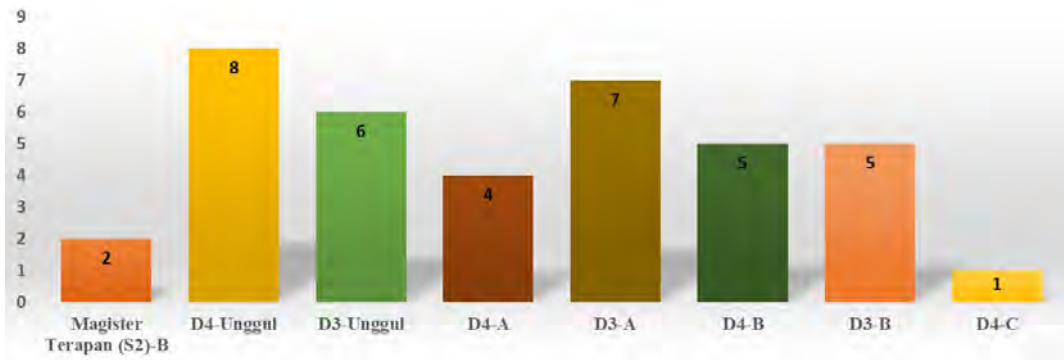
Mulai tahun 2022 sampai dengan Oktober 2026 Politeknik Negeri Bandung dipimpin oleh Marwansyah, S.E. M.Si., Ph.D. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 766 orang staf yang terdiri dari Tenaga Pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan sebagaimana disajikan pada gambar 2. Politeknik Negeri Bandung saat ini memiliki 10 (sepuluh) Jurusan dan 38 (tiga puluh delapan) Program Studi.

SUMBER DAYA MANUSIA



Gambar 2. Jumlah Sumber Daya Manusia Polban
Sumber: Kepegawaian Polban 2022

Dalam bidang akademik saat ini, Polban menyelenggarakan 18 program studi jenjang D-3, 18 program studi jenjang D-4 (Sarjana Terapan), dan 2 program magister terapan dapat dilihat sebagaimana disajikan pada gambar 3.



Gambar 3. Akreditasi Program Studi D3, D4 dan Magister Terapan
Sumber: <http://spm.polban.ac.id/akreditasi-program-studi/>

Polban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikannya melalui akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.2, Program Studi yang mendapat akreditasi unggul terdiri dari 8 program studi D4 dan 6 Program Studi D3. Program Studi akreditasi A terdiri dari 4 Program Studi D4 dan 7 Program Studi D3. Kemudian Program Studi yang mendapat akreditasi B terdiri dari 2 Program magister Terapan, 5 Program Studi D4 dan 5 Program Studi D3. Sedangkan yang mendapat akreditasi C adalah

Program Studi D4 Proses Manufaktur, karena merupakan program studi baru yang saat ini sedang dalam proses reakreditasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Polban dituntut untuk efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung Polban dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama kurun waktu tahun 2022 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi dan sekaligus sebagai alat kendali dan memacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan Polban. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja dimaksudkan untuk memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan laporan kinerja Polban tahun 2022 sebagai wujud akuntabilitas Direktur Politeknik Negeri Bandung kepada pemberi mandat yaitu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi. Selain itu untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada KEMENDIKBUDRISTEK tentang visi dan misi Polban, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta tingkat pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan, dengan demikian laporan kinerja merupakan pintu masuk untuk penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja suatu unit kerja, karena melalui informasi yang tersaji dalam laporan kinerja dapat diketahui gambaran mengenai pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Polban untuk meningkatkan kinerjanya

Beberapa manfaat dengan disusunnya Laporan Kinerja antara lain:

1. Meningkatkan akuntabilitas unit kerja.
2. Umpan balik bagi peningkatan kinerja.

3. Memperbaiki perencanaan kinerja, baik perencanaan kegiatan maupun sumber daya manusia.
4. Mengetahui dan menilai keberhasilan atau kegagalan unit kerja.
5. Mendorong unit kerja untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi secara baik, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan; dan
6. Tersampainya kinerja yang telah dihasilkan kepada publik

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Polban pada tahun 2022 berlandaskan pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 085/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Bandung;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung;
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di lingkungan Ditjen Diksi.
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung;
17. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
18. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 65122/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bandung Periode 2022-2026;

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, Pasal 3 Politeknik Negeri Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan amanah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 Politeknik Negeri Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi

Hal yang penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga-lembaga publik adalah implementasi tata kelola yang baik. Untuk itu Politeknik Negeri Bandung menyadari sepenuhnya bahwa aspek-aspek tata kelola pemerintahan yang baik merupakan landasan awal bagi kesuksesan tercapainya visi dan misi organisasi. Tantangan yang dihadapi organisasi kedepan sangatlah berat seiring dengan perkembangan lokal dan global yang menuntut organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan-perubahan dan *trend* baru yang terjadi.

2 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Politeknik Negeri Bandung ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, terdiri atas:

a. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan akademik.

b. Pemimpin

Pemimpin adalah Direktur Polban yang mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugasnya direktur menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- 2) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pelaksanaan pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
- 5) pelaksanaan kegiatan layanan administrasi.

Kemudian dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh 4 Wakil Direktur, yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- 4) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang- perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Unsur organisasi di bawah pimpinan sebagai berikut:

- 1) Pelaksana akademik terdiri atas Jurusan dan pusat yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jurusan mempunyai tugas

menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.

2) Pelaksana Administrasi dilaksanakan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, dan Bagian Keuangan dan Umum.

a) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni.

b) Fungsi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan:

- pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistik akademik;
- pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
- pelaksanaan pengelolaan data dan sarana akademik; dan
- pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni.

c) Bagian Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, kerja sama, hubungan masyarakat, organisasi, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan barang milik negara.

d) Fungsi Bagian Umum dan Keuangan:

- pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- pelaksanaan urusan keuangan;
- pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- pelaksanaan urusan keprotokolan;
- pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- pelaksanaan urusan hukum;
- pelaksanaan urusan kerja sama dan hubungan masyarakat;
- pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
- pelaksanaan urusan kepegawaian; dan pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.

e) Unsur penjaminan mutu dilaksanakan oleh pusat yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu.

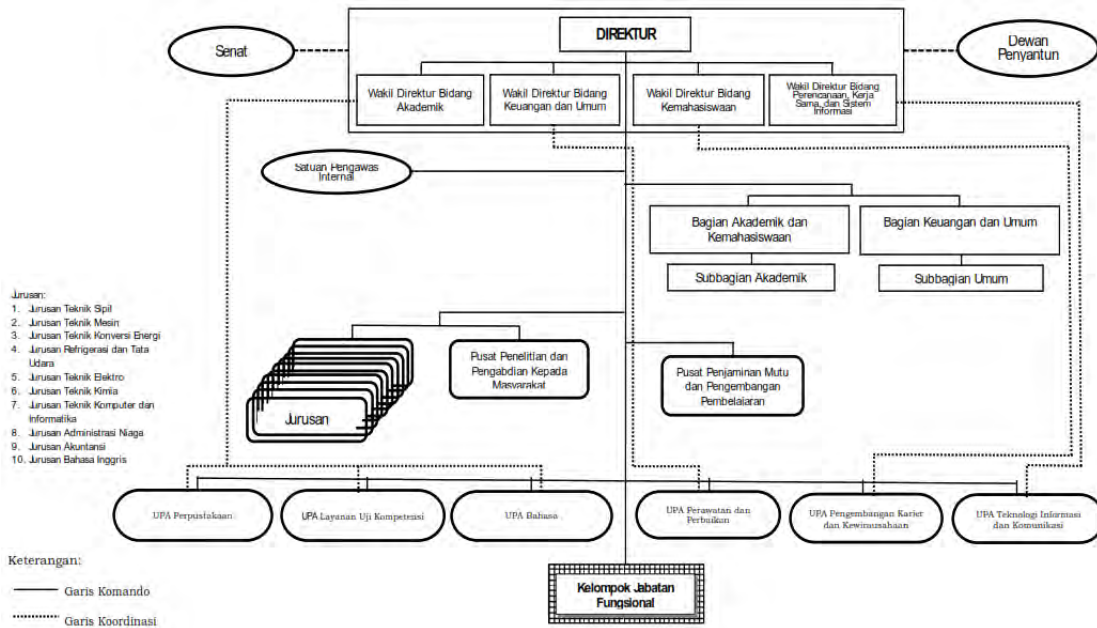
f) Unsur penunjang akademik dilaksanakan oleh unit penunjang akademik.

c. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Sebagai unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama direktur.

d. Dewan Penyantun

Menjalankan fungsi memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statute Polban.



Gambar 4. Bagan Organisasi Politeknik Negeri Bandung
Sumber: Lampiran Permendikbudristek Nomor 61 Tahun 2022

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

Seiring waktu, perubahan lingkungan yang terus terjadi memunculkan tantangan baru terkait dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dimana kurikulum dan metode pembelajaran memerlukan reorientasi dan inovasi. Kompetensi dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan harus dikembangkan. Sarana dan prasarana perlu direvitalisasi.

Beberapa isu strategis yang saat ini dihadapi Polban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. *Link and match* dengan dunia industri/dunia kerja belum berjalan secara optimal, karena untuk terciptanya *link and match* antara Pendidikan Tinggi Vokasi dengan dunia industri salah satunya pembuatan kurikulum bersama yang harus disinkronkan dengan industri secara berkala; Dosen tamu dari industri masih relative sedikit; pemagangan mahasiswa belum dirancang bersama. Dengan demikian, Polban perlu terus berupaya meningkatkan kerja sama (*link and match*) dengan dunia industri secara menyeluruh.

2. Tuntutan kompetensi dan literasi baru yang muncul dari Revolusi Industri 4.0 yaitu upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia *online* dan lini produksi di industri seperti di industri otomotif sudah menggunakan sistem robotik dan infrastruktur *internet of things (IoT)* yaitu internet sebagai penopang utama. Hal tersebut perlu direspon oleh Polban dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mengarah pada *high skill* untuk memenuhi revolusi industri dengan menyesuaikan kurikulum baru sesuai situasi saat ini.
3. Keunggulan dari bonus demografi terkait dengan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peluang yang cukup besar meski ada tantangan global ke depan dan *distruction* pengembangan *information technology (IT)*, maka perlu disikapi dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di bidang IT.
4. Saat ini kualifikasi dosen Polban sebagian besar berlatar belakang akademik. Dalam kaitannya dengan bidang akademik, untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi terapan, dosen perlu dikondisikan untuk memiliki kompetensi yang andal yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Hal tersebut diperlukan agar proses belajar-mengajar dapat dilakukan dengan fokus pada keahlian terapan sesuai dengan kebutuhan industri.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menempatkan perencanaan strategis sebagai langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Politeknik Negeri Bandung (Polban). Sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi serta dengan memperhitungkan potensi, kendala, dan tantangan yang mungkin timbul, Politeknik Negeri Bandung pada tahun anggaran tahun 2022 menetapkan tujuan strategis dalam bentuk sasaran-sasaran strategis yang mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024 sebagai proses yang berorientasi pada *outcome* yang ingin dicapai dalam visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Polban. Langkah ini diambil dalam rangka memberi arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Bandung yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diuraikan dalam bab II ini, sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2022 di uraikan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2022.

A. Visi, Misi, Tujuan Strategis

1. Visi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Polban menetapkan visinya yaitu ***“menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan”***. Perguruan tinggi unggul yaitu perguruan tinggi yang mengembangkan pendidikannya bukan hanya pengembangan yang bertumpu pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan saja tetapi juga pada kemampuan emosional, *interpersonal relationship*, sikap, perilaku yang secara umum dirangkum dalam bentuk *soft skill*. Selain itu kemampuan bekerja lintas negara merupakan keniscayaan dan akan menuntut pemahaman *sociocultural environment* dan *cultural intelligence* agar lulusan perguruan tinggi (Polban) dapat bersikap dan berperilaku sebagaimana mestinya. *Sociocultural environment* berhubungan dengan bagaimana suatu kebijakan bisnis/organisasi dapat berlaku efektif, apabila dihadapkan pada berbagai kondisi sosial budaya yang berbeda dan di negara yang berbeda pula. Hal ini menuntut kemampuan dan kecerdasan dalam memahami budaya dalam skala internasional. Kemudian makna terdepan adalah Polban terdepan dalam pemanfaatan teknologi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

2. Misi

Tugas pokok dan fungsi Polban berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik

Negeri Bandung, adalah “menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi, dalam program diploma, program magister, dan program doktor terapan”. Sebagai upaya untuk mewujudkan visinya, maka misi Polban adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
- b. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan.
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan Polban.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi Vokasi pada periode 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan serta penguatan inovasi.

3. Rencana Kinerja Jangka Menengah: (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Politeknik Negeri Bandung menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran, Indikator dan Target Polban

Sasaran	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2022
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S [1]			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	65	-	-
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	12	-	-
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S [2]			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina	IKU	16	-	-

Sasaran	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2022
	mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.				
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	45	-	-
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.2	-	-
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S [3]			
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	55	-	-
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	80	-	-
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	2.6	-	-
4.0	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	S [4]			
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	A	-	-
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	IKU	93	-	-

4. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goal*) yang harus dicapai adalah:

- a. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
- b. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
- c. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
- d. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Polban dalam kurun satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Untuk mencapai visi dan misi secara obyektif dan ciri keberhasilan seperti dinyatakan dalam dokumen Rencana Strategis Polban tahun 2020-2024, maka sasaran strategis Polban tahun 2020-2024 disajikan pada tabel 2

Tabel 2. Sasaran Strategis Polban 2020-2024

Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Tahun Ke				
		1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	%	72	80	87	95	100
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	%	47	49	51	55	65
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	%	75	77	83	94	100
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	%	94	95	100	100	100

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Bandung merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Target Kinerja Polban Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	12
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	16
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	45
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah	0.2
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	55
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	80
	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.6
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal nilai 93	93

PERJANJIAN KINERJA POLBAN TAHUN 2022			
No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 100.084.974.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	Rp. 15.000.000.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan tinggi Vokasi	Rp. 53.923.798.000
TOTAL			Rp. 169.008.772.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Politeknik Negeri Bandung menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 4. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	58,38	89,82
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks d. i luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	12	14,72	122,67
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	16	39,69	248,06
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	45	54,03	120,07
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah	%	0,2	0,25	125,00
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	55	57,9	105,27
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	%	80	85	106,25
	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,6	2,63	101,15
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	BB	90,31
	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal nilai 93	Nilai	93	94,37	100,93

Untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun

2021, menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan tahun 2022 dengan tahun 2021, menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Pada capaian kinerja Polban tahun 2022 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang dalam perealisasiannya didukung oleh kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Polban.

Sasaran 1 : Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Masalah daya saing lulusan sebuah perguruan tinggi seringkali menjadikan tingkat penerimaan lulusan perguruan tinggi tersebut bekerja (*employability rate*) dalam satu tahun oleh lapangan kerja sebagai indikator. Kualitas lulusan perguruan tinggi itu tidak hanya dilihat dari segi nilai / IPK yang tinggi namun banyak pertimbangan lainnya, dimana perusahaan-perusahaan besar melihat suatu potensi yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan. Indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2022 disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	67	65	58,38	89,82	70	83,34

Ketercapaian indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban pada triwulan IV tahun 2022 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 58,38% dari target 65% atau sekitar 89,82%. Pada akhir TW IV Polban telah menyebarkan *tracer study* untuk lulusan T-1 (Lulusan Tahun 2021) sehingga capaian TW IV 961 alumni telah bekerja dari 1.371 alumni yang merespon kuesioner yaitu jumlah responden/lulusan 1.646 alumni, sehingga capaian hingga TW IV dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100 \text{ atau } \frac{961}{1646} \times 100 = 58,38\%$$

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban pada triwulan IV tahun 2022 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

capaiannya sebesar 58,38% jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 70%, capaian ini baru mencapai persentase sebesar 83,34%, masih ada kekurangan sebesar 16,66% untuk bisa memenuhi target akhir renstra 2024. Hal ini tentunya memerlukan inovasi dan strategi untuk menuntaskan kekurangan yang belum tercapai dalam kurun waktu dua tahun ke depan, ataupun untuk mencapai target akhir renstra pada tahun 2024.

Mekanisme yang telah dilakukan adalah dengan menyebarkan kuisioner/angket melalui aplikasi *tracer study* Polban kepada para alumni yang penyebaran undangan pengisiannya dikirim ke email alumni atau WA Grup yang sudah teridentifikasi oleh masing-masing jurusan. Diharapkan pada TW IV target dapat tercapai. Selama perkuliahan, Polban telah membekali para alumni dengan mata kuliah kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang didanai melalui Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan. Selain itu membekali mata kuliah yang bersifat *project based learning* dan Magang Industri (PKL), Sertifikat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dengan harapan menjadi bekal alumni dalam meningkatkan kompetensi individu, selain itu semua alumni telah memperoleh hasil pengukuran kemampuan Bahasa Inggris melalui *Test of English for International Communication* (TOEIC).

Kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pencapaian IKU adalah selama ini alumni yang mengisi kuisioner tidak pernah mencapai 100% dari jumlah lulusan pada setiap tahunnya, sehingga perlu dicari solusi agar partisipasi bisa mencapai 100%,kemuadian kontak email atau No. HP/WA alumni sudah berganti sehingga menyulitkan dalam penyampaian undangan untuk mengisi kuisioner.

Strategi dalam pencapaian IKU, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan sedang menyusun tim yang akan melaksanakan *tracer study* lulusan 2021, membekali mahasiswa melalui mekanisme pembelajaran mata kuliah dan program pendanaan kewirausahaan untuk mahasiswa, secara reguler Polban mengadakan kegiatan *Job Expo* yang dilaksanakan beberapa saat setelah kelulusan, memfasilitasi mahasiswa dengan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang berisikan informasi keahlian atau hal-hal yang mendukung dalam dunia kerja, dan menghimbau atau mengharapkan alumni yang aktif dapat menghubungi/menyampaikan undangan kepada alumni yang kurang aktif (email atau No. HP/WA yang sudah berganti).

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebagaimana disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	24	12	14,72	122,67	17	86,58%

Ketercapaian indikator kinerja lulusan S1/D4/D3 Polban yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS diluar kampus, meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada TW IV Tahun 2022 realisasinya 14,72% atau sebesar 122,67% di atas dari yang ditargetkan sebanyak 12% mahasiswa berprestasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja Tahun 2022. Rincian dari capaian tersebut terdiri dari jumlah mahasiswa yang magang dan praktik kerja sebanyak 60 mahasiswa, pertukaran pelajar sebanyak 3 mahasiswa, 2 orang mahasiswa di Inggris dan 1 orang mahasiswa di Jerman melalui program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) yaitu skema beasiswa yang dikelola secara terpusat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) serta merupakan salah satu bagian dari Program Kampus Merdeka. Kemudian penelitian atau riset sebanyak 170 mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa, 147 mahasiswa melalui pekan ilmiah mahasiswa, dan 477 mahasiswa melalui peran aktif sebagai anggota penelitian dosen. Selain itu dari kegiatan wirausaha sebanyak 59 mahasiswa, sebanyak 68 mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional diantaranya sebagaimana terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Juara lomba dan kompetisi.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk pencapaian IKU, di antaranya melakukan revisi kurikulum di masing-masing Program Studi, sehingga sudah mengakomodir Merdeka Belajar dalam hal ini minimal 20 SKS di luar kampus melalui mata kuliah pilihan yang pelaksanaannya pada semester 6 atau semester 7 untuk Program D4 (Sarjana Terapan), sementara untuk D3 pada semester 4 atau semester 5. Lomba dan kompetisi tingkat nasional atau internasional mulai dilombakan pada TW II, misalnya Kompetisi Pariwisata Indonesia (KPI), Building Information Modelling (BIM), Porseni Tk. Nasional, Kompetisi Jembatan Indonesia/Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KJI/KBGI), Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) dan lain-lain. Capaian prestasi pada Tahun 2018 sebanyak 58 Mahasiswa, Tahun 2019 sebanyak 50 Mahasiswa, Tahun 2020 sebanyak 8 mahasiswa, Tahun 2021 sebanyak 5 Mahasiswa, sedangkan Capaian hingga TW III prestasi yang telah diraih mahasiswa yaitu Juara 1 kategori Survey Photogrammetry (3 orang), Juara 2 Kategori *IT Health Care* (1 orang), dan *Best System IT Health Care* (2 orang).

Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV, antara lain jumlah kompetisi masih terbatas dibandingkan sebelum masa pandemi, penerapan kurikulum Merdeka Belajar tidak bisa serta merta diterapkan untuk mahasiswa lama, magang wajib tidak diakui sebagai penghitung pencapaian IKU (jika mata kuliah magang termasuk ke dalam jenis mata kuliah wajib).

Strategi dalam pencapaian IKU, antara lain revisi Kurikulum pada setiap Program Studi sesuai Kurikulum Merdeka Belajar; Wakil Direktur Bidang Akademis beserta Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi sedang merintis Kerja sama dengan Industri untuk penempatan dan pelaksanaan aktivitas mahasiswa diluar kampus paling sedikit 20 sks; Wadir Bidang Kemahasiswaan mendorong dan mengupayakan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi minimal ditingkat nasional.

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Dosen merupakan pendidik profesional atau juga seorang ilmuwan yang bertugas untuk mengembangkan dan melakukan perluasan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan melalui proses pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan mutu dosen tersebut diharapkan dan diyakini dapat membawa hal positif dan perubahan baik dalam mutu perguruan tinggi. Selaras dengan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yaitu “Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi” dengan Direktur Polban sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja tahun 2022, indikator kinerja yang harus dicapai berkaitan dengan bagaimana dosen perguruan tinggi memiliki kualifikasi akademik S3 dengan ilmu yang dikuasainya mampu membuktikan dirinya dalam kegiatan Tridharma perguruan tinggi sehingga diakui di kampus lain dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu, kualifikasi dan kompetensi/profesinya diakui oleh dunia kerja. Selain itu dengan kapasitasnya, dosen

diharapkan dapat membina mahasiswa untuk berprestasi dalam bidang-bidang tertentu pada tingkat kompetisi ilmiah nasional maupun internasional. Karakter pendidikan vokasi juga memberikan peluang bagi pihak lain atau kalangan praktisi dunia industri yang memiliki kompetensi dan profesi untuk menjadi dosen di Politeknik. Capaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	18	16	39,69	248,06	18	220,5

Pencapaian indikator kinerja program sampai dengan TW IV adalah sebesar 39,69% berdasarkan data dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100 \text{ atau } \frac{202}{509} \times 100 = 39,69\%$$

Dosen yang bekerja sebagai praktisi di Industri jumlahnya sebanyak 4 orang, dosen yang berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak 76 orang (kebanyakan sebagai dosen, mitra penelitian, dan pembimbing tata kelola dan penjaminan mutu), dimana terdapat 1 dosen yang berkegiatan lebih dari 1 kegiatan. Kemudian dosen sebagai asesor kompetensi sebanyak 97 orang. Sementara dosen sebagai praktisi masih belum ada. Penambahan tim peneliti untuk mitra penelitian dengan pihak industri masih dalam tahap penelitian.

Realisasi capaian kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) dalam 5 (lima) tahun terakhir tahun 2022 sebesar 39,69% dari yang ditargetkan 16%. Jika dibandingkan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 capaian tahun 2022 masih lebih tinggi, demikian juga dengan dengan target akhir renstra tahun 2024 capaiannya sudah melebihi dari yang ditargetkan 18%.

Kendala yang dihadapi adalah dosen ada yang tidak menyampaikan izin dalam berkegiatan yang mendukung pencapaian IKU.

Strategi peningkatan pencapaian Wadir Bidang Akademik, bersama-sama dengan Ketua Jurusan dan Ka Prodi merintis kerja sama untuk aktivitas dosen berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Capaian indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	45	45	54,03	120,07	33	163,72

Pencapaian indikator kinerja program sampai dengan TW IV, dosen yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 86 dosen. Sementara dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 138 dosen, dengan jumlah sertifikasi keseluruhan sebanyak 376. Dosen dengan kualifikasi akademik S3 dan memiliki sertifikat kompetensi, dan dosen dari kalangan praktisi sebanyak 54 orang, sehingga jumlah individu dosen adalah 275 orang, maka persentase capaian hingga TW IV sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100 \text{ atau } \frac{275}{509} \times 100 = 54,03\%$$

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, realisasi capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 54,03,69% dari yang ditargetkan 45%. Jika dibandingkan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 capaian tahun 2022 lebih

tinggi, demikian juga dengan dengan target akhir renstra tahun 2024 capaiannya sudah melebihi dari yang ditargetkan 33%.

Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV, diantaranya lain dosen muda untuk melanjutkan ke jenjang S3 adalah sulitnya mendapat beasiswa, karena untuk dapat menambah jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah banyaknya dosen Polban yang berusia di atas 49 tahun, sehingga tidak berhak mendapat beasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S3. Kemudian sertifikat kompetensi yang ada belum mencakup semua bidang/program studi yang dikembangkan Polban.

Strategi untuk pencapaian target IKU, antara lain Wadir Bidang Akademik bersama ketua Jurusan terus mendorong dosen muda untuk bersedia melanjutkan pendidikan ke S3, sehingga diharapkan dapat menambah jumlah dosen yang berkualifikasi S3, dan juga hal ini diwacanakan akan menjadi syarat untuk penerimaan formasi dosen. Selain itu lebih aktif mencari Sertifikat Kompetensi Keahlian bagi dosen-dosennya, dan menyediakan anggaran untuk memperoleh sertifikat kompetensi.

Capaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Kategori luaran penelitian meliputi karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya Seni. Target dan capaian indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian kerja Direktur Polban dengan Ditjen Diksi disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	22	0,2	0,25	125	0,15	166,661

Capaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada TW IV persentase capaiannya asebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100 \text{ atau } \frac{126}{509} \times 100 = 0,25\%$$

Ketercapaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi dan diterapkan di masyarakat terdiri dari jurnal ilmiah, buku akademik, bab (*chapter*) dalam buku akademik sebanyak 95. Kemudian karya rujukan buku saku (*hand book*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*texbook*), monograf, ensiklopedia, kamus sebanyak 1. Kemudian laporan penelitian untuk mitra sebanyak 30. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang tata kelolanya di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam rangka mendukung ketercapaian visi dan misi Polban.

Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 0,25% melebihi dari yang ditargetkan 0,25 sesuai dengan yang tertuang di perjanjian kinerja tahun 2022. Namun jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 baik dari capaian maupun target lebih rendah. Capaian nerja tahun 2021 adalah sebesar 22% dari yang ditargetkan 10%. Pada perjanjian kerja Sasaran 1 yaitu meningkatkannya kualitas Pendidikan tinggi pada IKU 2.3 target pada perjanjian kinerja tahun 2022 diturunkan menjadi 0,2% sesuai arahan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pnidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Polban tahun 2024 targetnya sudah tercapai bahkan melebihi dari yang ditargetkan yaitu 0.15% atau sebesar 166,661%.

Kendala/permasalahan minat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sangat tinggi, namun kurang diimbangi dengan tersedianya anggaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga pagu anggaran PPM masih kecil. Proses penambahan pagu anggaran membutuhkan waktu yang cukup lama. Kerja sama Penelitian dengan pihak luar terkendala belum 100% anggaran dibiayai oleh pihak mitra, tetapi masih diperlukan dana pendamping dari Polban. Selain itu perbedaan kebijakan anggaran menjadi kendala dalam proses pembiayaan.

Strategi/tindak lanjut Polban terus berusaha untuk menambah alokasi anggaran PPM, sehingga dapat menghasilkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih berkualitas. Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, individu dosen dijadikan acuan dalam menetapkan bantuan pendanaan. Adanya leveling skema Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk masing-masing individu mengarahkan dalam pemilihan skema sesuai dengan minat dan kemampuan (termasuk besaran pembiayaan).

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kerja antara Direktur Polban dengan Direktur Jenderal

Pendidikan Vokasi terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, dan persentase program S1 dan D4/D3/D2 untuk memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Program Studi Kerja Sama dengan Mitra

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	55	57,9	105,27	40	144,75

Sampai saat akhir TW IV, semua Program Studi sudah melaksanakan kerja sama dengan mitra (industri dan instansi), namun ada beberapa Program Studi yang jumlah mitranya masih sedikit. Saat ini mitra Polban yang sudah menandatangani MoU dan MoA berjumlah 143 mitra kerjasama dengan jumlah program studi yang memenuhi kriteria sesuai IKU sebanyak 22 dari 38 Program Studi. Persentase capaian kinerja tahun 2022 asebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100 \text{ atau } \frac{57,9}{55} \times 100 = 107,27\%$$

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 100% dari yang ditargetkan 35% capaian kinerja tahun 2022 adalah sebesar 57,9% dari yang ditargetkan 55% atau sebesar 105,27% dan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 dari target 40% saat ini sudah tercapai 57,9% atau sebesar 144,75%.

Kendala yang dihadapi, diantaranya jumlah mitra pada setiap program studi belum merata, keraguan dari mitra terkait dengan kesediaan bekerjasama, proses penandatanganan membutuhkan waktu yang cukup lama dan dalam dokumen belum dicantumkan pernyataan penyerapan lulusan.

Strategi pencapaian IKU ini Wadir Bidang Kerja sama bersama dengan para Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi terus mengusahakan peningkatan kerja sama dengan mitra; perlunya penjelasan lebih detil terkait dengan maksud dan tujuan kerjasama; proses penandatanganan tidak harus dilakukan secara tatap muka (*Desk to Desk*); dan penyempurnaan atau revisi dokumen MoU dan MoA.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-*

based project) sebagai bagian bobot evaluasi ditargetkan sebesar 80% sesuai dengan yang ditetapkan dalam PK tahun 2022 disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	73	80	85	106,25	40	212,5

Capaian indikator kinerja program sampai dengan TW IV perkuliahan dengan kurikulum MBKM masih berlangsung. Semua Program Studi sudah merevisi kurikulum menjadi kurikulum MBKM yang mengandung metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bobot evaluasi. Pelaksanaan mata kuliah berbasis *case method* dan *project based* pada masing-masing mata kuliah berbentuk tugas atau tugas besar dapat dilihat pada RPS mata kuliah tersebut. Telah diberikan pembekalan kepada dosen-dosen terkait PBL dalam penerapan dalam mata kuliah terkait. Mulai tahun akademik 2021/2022 Polban mulai menerapkan kurikulum MBKM, sehingga tahun 2022 sesuai Program Studi sudah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasinya.

Realisasi capaian kinerjanya adalah sebesar 85% dari yang ditargetkan 80% atau sebesar 106,25 %. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan, demikian juga dengan target akhir Renstra Polban tahun 2024 capaian saat ini sebesar 85% dari yang ditargetkan 40% atau sebesar 212,5%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan proses pembelajaran dan peran dosen yaitu membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Kendala yang dihadapi yaitu belum semua mahasiswa menggunakan kurikulum MBKM terkendala penggunaan kurikulum revisi MBKM.

Strategi pencapaian IKU, diantaranya Wadir Bidang Akademik dan Ketua Jurusan/Ka Prodi terus mengusahakan kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metoda pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran

kelompok berbasis proyek; menjadwalkan bahwa RPS dengan kurikulum MBKM harus diselesaikan secara keseluruhan sebelum akhir semester genap TA 2021/2022.

Indikator persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat ditetapkan target sebesar 2,5% sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian kerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2021 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) sebagaimana disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah	2,78	2,6	2,63	101,15	3,5	72,05

Persentase capaian kinerja program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat sampai dengan TW IV tahun 2022 Polban baru ada 1 Program Studi (D3 Teknik Aeronautika) yang mendapat sertifikat internasional *Aircraft Maintenance Training Organization* (AMTO) yang diakui oleh Pemerintah, sementara untuk 37 Program Studi lainnya belum ada akreditasi/sertifikat internasional yang cocok dengan program studi berbasis vokasi. Sehingga capaian IKU sampai dengan TW IV sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100 \text{ atau } \frac{1}{38} \times 100 = 2,63\%$$

Realisasi capaian indikator kinerja persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah capaiannya 2,63% diatas dari yang ditargetkan 2,6% atau sebesar 101,15%. Namun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 terjadi penurunan, karena pada tahun 2021 akreditasi internasional Polban yaitu dari Akreditasi ASIC (*Accreditation Service for International School, Colleges and Universities*) namun tidak termasuk dalam daftar sebagaimana Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sehingga di tahun 2022 tidak termasuk dalam hitungan capaian kinerja. Kemudian jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 capaiannya baru sebesar 72,05%. Namun demikian, Polban tetap optimis bahwa sampai dengan target akhir Renstra dapat mencapai target 100%

Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV adalah menentukan Lembaga Akreditasi Internasional yang cocok dengan Program Studi Vokasi.

Strategi untuk meningkatkan IKU di mendorong program studi untuk memperoleh sertifikasi tingkat internasional yaitu mendorong Program Studi Sarjana Terapan (D4) bidang teknik yang sudah terakreditasi Unggul oleh LAM Teknik untuk mengajukan akreditasi Internasional IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*).

Sasaran 4 : Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Indikator kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB sebagaimana disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata predikat SAKIP

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	BB	90,31	A	90,31

Berdasarkan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP tanggal 23 Desember 2022, Polban mendapatkan predikat sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal. Rincian nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	Akuntabilitas Kinerja 2022
1	Perencanaan kinerja	(30%)		20,04
2	Pengukuran kinerja	(30%)		21,00
3	Pelaporan kinerja	(15%)		10,35
4	Evaluasi kinerja	(25%)		20,50
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB		72,25

Kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dengan Nilai 72,25, nilai ini masih di bawah target nilai A dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Ketercapaian tersebut tidak lepas dari peran dan komitmen semua pihak di lingkungan Polban. Predikat SAKIP Polban tahun ini masih sama dengan tahun 2021 predikat BB nilai 72,11. Jika dibandingkan skor nilai SAKIP tahun 2022 mengalami peningkatan dari 72,11 menjadi 72,25. Pada catatan hasil evaluasi secara umum sudah terlihat perbaikan kinerja dari evaluasi SAKIP tahun 2021. Namun masih memerlukan perbaikan yang efektif serta konsisten dukungan dan komitmen dari pimpinan dan semua pegawai di lingkungan Politeknik Negeri Bandung. Mengingat capaian kinerja tahun 2022 baru mencapai 90,31% dari target akhir Renstra Polban tahun 2024, Polban optimis bahwa sebelum target akhir Renstra 2024 dapat memperoleh predikat A.

Tabel 14. Predikat Nilai SAKIP

No	Predikat	Nilai	Interpretasi
1	AA	90 - 100	Sangat memuaskan
2	A	80 - 90	Memuaskan , memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	70 - 80	Sangat Baik , akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4	B	60 - 70	Baik , akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5	CC	50 - 60	Cukup (memadai) , akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar
6	C	30 - 50	Kurang , sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7	D	0 - 30	Sangat kurang , sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar

Sumber: Pedoman Evaluasi SAKIP Kemendikbudristek 2021

Rekomendasi dari hasil evaluasi untuk target berikutnya agar lebih menantang dan realistis, sebaiknya mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya. Target kinerja triwulan perlu mempertimbangkan distribusi target tahunan ke dalam target per triwulan, khusus IKU yang sifatnya progresif (pengukuran tidak harus akhir tahun). Sehingga target per triwulan tidak mesti 0, agar tidak menumpuk pengukurannya di akhir tahun dan bisa segera dilakukan antisipasi dan strategi untuk mengatasi jika terdapat deviasi minus pada hasil pengukuran tri wulan berjalan. Realisasi target perlu dibandingkan dengan target diakhir periode Renstra, untuk mendapatkan gambaran sisa kinerja yang harus dipenuhi dan strategi yang relevan untuk mencapainya pada tahun berkenaan. Perencanaan tahun berjalan agar mempertimbangkan efektivitas kegiatan yang sejenis di tahun sebelumnya. Selain itu perlu mengidentifikasi kegiatan baru yang dianggap perlu dan relevan untuk mengeliminasi masalah atau kendala dalam pencapaian kinerja tahun sebelumnya sehingga tidak terulang lagi di tahun yang akan datang (paling tidak hingga akhir periode Renstra tahun 2024). Proporsi anggaran kegiatan yang terkait terhadap masing-masing IKU agar mempertimbangkan tingkat intervensi kegiatan dan juga tingkat kebutuhan sumber daya yang diperlukan untuk merealisasikan target IKU yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja setiap tahunnya.

Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain melengkapi dokumen-dokumen terkait penilaian SAKIP; menindaklanjuti hasil rekomendasi atas implementasi SAKIP dengan baik dan secara menyeluruh; dan meningkatkan penggunaan aplikasi internal untuk mempermudah pengumpulan data dukung dari para pengampu IKU.

Kendala/permasalahan yaitu evaluasi akuntabilitas internal, evaluasi kinerja (target PK) dan evaluasi rencana aksi (kegiatan) belum dilakukan secara berkala minimum per triwulan.

Strategi untuk peningkatan predikat SAKIP Polban adalah melakukan evaluasi secara berkala minimum per triwulan dengan mengundang pihak-pihak terkait untuk melakukan evaluasi. Polban akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan, dan melakukan konsolidasi menyeluruh kepada para pemangku kepentingan untuk berkoordinasi dan bersinergi. Kemudian dalam perbaikan pemenuhan dokumen SAKIP perlu mengembangkan system aplikasi e-SAKIP sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkungan Polban. Karena keberhasilan pelaksanaan implementasi SAKIP perlu didukung oleh semua pihak di lingkungan Polban dalam menerapkan prinsip good governance, sehingga harapannya di tahun yang akan datang dapat memperoleh predikat A.

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Polban berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Evaluasi kinerja yang dilakukan Polban bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggung jawabkan secara profesional kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola Polban bagi kepentingan masyarakat. Selain itu, evaluasi kinerja bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang menjadi pendukung dan/atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebelumnya sebagai bahan penyusunan, pelaksanaan dan peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Tabel 15 merupakan indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Polban yang merupakan total kinerja: [EKA 60%] + [IKPA 40%].

Tabel 15. Indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Indikator Kinerja Program	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024
		Target	Realisasi	%		
Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	90,94	93	94,37	100,93	100	94,37

Capaian Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Pada triwulan I, kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah melakukan rapat evaluasi diakhir TW I untuk mereview kegiatan-kegiatan di TW I dan memproyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TW III, agar serapan anggaran dapat maksimal; melakukan revisi Anggaran sesuai dengan kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan dan melakukan perubahan halaman III DIPA sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh kanwil DJPb guna

memperoleh pengukuran kriteria deviasi Hal. III yang optimal; melakukan monitoring melalui aplikasi molk dan aplikasi Sakti; dan mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, DJA, Eselon I, Kanwil DJPb maupun pihak-pihak terkait mengenai formula baru perhitungan IKPA tahun 2022 dan kebijakan-kebijakan pengelolaan Anggaran terbaru yang berlaku.



Gambar 6. Nilai Kinerja Anggaran Polban Tahun 2022

Hasil Evaluasi Kinerja Anggara (EKA) dengan bobot 60% (enam puluh persen) dan 40% (empat puluh persen) lainnya yaitu melalui penilaian berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl}
 \text{EKA} & 95,51 & \times 60\% = 57,31 \\
 \text{IKPA} & 92,65 & \times 40\% = \underline{37,06} \\
 & & \mathbf{94,37}
 \end{array}$$

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tahun 2022 adalah sebesar 94,37% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 sebesar 90,94% mengalami kenaikan sebesar 3,43%, sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 100%, Polban optimis dapat mencapai sesuai dengan yang ditargetkan di periode akhir Renstra.

Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV tahun 2022, diantaranya kebijakan penggunaan aplikasi Sakti modul-modul keuangan pada awal tahun 2022 menjadi kesulitan bagi beberapa user. Penyesuaian RPD terkendala pelaksanaan kegiatan-kegiatan di luar rutin; dan perubahan dari Satker ke PK BLU, kegiatan-kegiatan pada sumber dana PNBPN tertunda pelaksanaannya.

Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain melakukan percepatan pelaksanaan paket pekerjaan di TW I; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran; melaporkan progress capaian output melalui sakti maupun spasikita secara berkala sesuai ketentuan yang telah ditetapkan; dan meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk memperoleh nilai yang lebih baik di tahun mendatang, khususnya dalam hal RPD diperlukan koordinasi yang baik antar unit dan lebih teliti dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp168.141.372.000,- Dari pagu anggaran tersebut yang berhasil direalisasikan sebesar Rp148.149.555.219,- dengan persentase daya serap sebesar 88.11%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja sebagaimana disajikan pada tabel 16 dan 17.

Tabel 16. Pagu dan Realisasi Anggaran Polban Berdasarkan Output

No.	Akun	Nama Kegiatan/Output	Tahun 2022		
			Pagu	Realisasi	%
1	4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	99.717.574.000	96.438.230.871	96,71%
2	4466.BEI	Bantuan Lembaga	14.500.000.000	11.024.739.043	76,03%
3	4467.BEI	Bantuan Lembaga	17.998.310.000	12.333.135.189	68,52%
4	4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	8.600.849.000	6.721.874.736	78,15%
5	4467.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan	4.024.867.000	1.659.956.132	41,24%
6	4467.DBA	Pendidikan Tinggi	23.299.772.000	19.971.619.248	85,72%
	Total		168.141.372.000	148.149.555.219	88,11%

Realisasi anggaran berdasarkan *out put* yang paling besar yaitu pada layanan dukungan manajemen internal sebesar Rp.96.438.230.871,- dari pagu Rp.99.717.574.000 atau sebesar 96.71%, kemudian kegiatan/output pendidikan tinggi, bantuan lembaga, sarana bidang pendidikan, dan prasarana bidang pendidikan tinggi. Untuk realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja terdapat pada tabel 17.

Tabel 17. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	JENIS BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	PROSENTASE %
1	BELANJA PEGAWAI	83.231.308.000	81.953.907.320	98,47%
2	BELANJA BARANG	69.976.746.000	55.304.652.580	79,03%
3	BELANJA MODAL	14.933.318.000	10.890.995.319	72,93%
	JUMLAH	168.141.372.000	148.149.555.219	88,11%

Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja yang paling besar adalah belanja pegawai. Realisasi belanja pegawai sebesar Rp81.953.907.320 dari pagu Rp83.231.308.000 atau sebesar 98.47%. Kemudian belanja barang realisasinya 79.03% dan belanja modal 72.93%.

Pada tahun anggaran 2022 Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vodasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi,

termasuk Polban mengalami perubahan struktur anggaran dan rivisi perjanjian kinerja pada tanggal 17 Desember 2022. Adapun perubahan struktural Polban terdapat pada tabel 18.

Tabel 18. Perubahan Struktur Anggaran

KODE	NAMA KEGIATAN	SEMULA	MENJADI	PEMOTONGAN ANGGARAN
		Alokasi (Rp.)	Alokasi (Rp.)	
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Vokasi	100.084.974.000	99.717.574.000	367.400.000
4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Vokasi	15.000.000.000	14.500.000.000	500.000.000
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	53.923.798.000	53.923.798.000	-
jumlah		169.008.772.000	168.141.372.000	867.400.000
Total Pemotongan Anggaran				867.400.000

Pagu anggaran tersebut di atas digunakan untuk membiayai 4 (empat) capaian sasaran kegiatan dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja.

Tabel 19. Sasaran Kegiatan Polban Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi
	[IKU 3.3] Persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal A [IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal nilai 93

C. Efisiensi Sumber Daya

Pada TW III tahun 2022, Polban belum melakukan efisiensi anggaran diperoleh dari belanja barang dan belanja modal.

Pada tahun 2022, Polban berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.867.400.000,-. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari belanja barang dan belanja modal. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan prioritas.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Bandung telah melakukan beberapa inovasi sebagai berikut:

a. Inovasi Legalisir Ijazah Secara Digital

Kebutuhan legalisir ijazah jadi bagian penting bagi siapapun yang telah tuntas mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Salinan ijazah yang telah dicap legal kerap diperlukan seorang alumni untuk berbagai kepentingan. Namun, proses pengurusan legalisir ijazah bukanlah perkara praktis. Jarak dan waktu sering kali menjadi kendala. Berangkat dari persoalan tersebut, Politeknik Negeri Bandung (Polban) pun mendorong gagasan legalisir ijazah secara digital. Untuk mewujudkan hal itu, Polban menggandeng Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri). BUMN yang dikenal memiliki spesialisasi *digital security* ini pun mampu mengakomodasi gagasan tersebut dengan meluncurkan layanan legalisasi ijazah secara digital. Dengan inovasi ini para alumni Polban tak perlu repot datang ke kampus untuk melakukan legalisir (Republika.co.id, Jakarta Jumat 10 Jun 2022).

Hal ini ditandai dengan penandatanganan kerjasama yang dilakukan oleh Kepala Divisi Pemasaran Strategis Peruri Hari Sukmono dan Direktur Politeknik Negeri Bandung Rachmad Imbang Tritjahjono di Ruang Pancasatya Peruri Jakarta dengan disaksikan oleh Direktur Pengembangan Usaha Fajar Rizki, Jumat (10/6/2022).

Sebagai perguruan tinggi pertama di Indonesia yang bekerja sama dengan Peruri dalam menerapkan teknologi legalisasi digital ijazah, Polban berharap dapat memberikan kemudahan layanan bagi alumni dalam mendapatkan dokumen tersebut. Legalisasi ijazah sangat dibutuhkan alumni terutama sebagai persyaratan dalam mengikuti program rekrutmen pekerjaan maupun beasiswa studi lanjut.

Jika sebelumnya para alumni yang membutuhkan layanan legalisasi ijazah perlu datang langsung ke kampus maka dengan legalisasi ijazah secara digital ini akan lebih memudahkan, terutama bagi yang berdomisili jauh dari kampusnya. Selain itu, sebelumnya, alumni membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan juga perlu menyiapkan waktu khusus untuk itu.

Peruri sebagai satu-satunya BUMN selaku Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) telah menerapkan *advanced technology* dalam menghasilkan produk legalisasi digital ijazah. Produk yang diaplikasikan dalam legalisasi digital ijazah adalah Peruri Tera yaitu stempel digital yang di-generate oleh *seal system* yang aman dalam menjamin keaslian dokumen elektronik. Dengan diterapkannya teknologi ini, keabsahan dan keaslian legalisasi ijazah digital terjamin dan stempel digital yang sah hanya dapat dibubuhkan oleh pejabat yang berwenang. Selain itu alumni dapat dengan mudah mendapatkan legalisasi digital ijazah kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan tanpa perlu lagi datang ke kampus dengan segala kerepotannya.

Legalisasi ijazah secara digital ini adalah sebuah terobosan baru untuk layanan dalam sektor pendidikan, pasalnya pihak perguruan tinggi dapat mempermudah dan mempercepat proses pengurusan legalisasi ijazah bagi alumninya dan tenaga administrasi perguruan tinggi tidak perlu melakukan cap dan tanda tangan pejabat pada setiap lembaran salinan ijazah yang memakan waktu cukup lama serta turut berperan dalam mengurangi penggunaan kertas dan tinta sebagai limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Dalam memberikan layanan ini peran Peruri adalah sebagai pihak ketiga yang menjamin keabsahan dan keaslian ijazah digital.



Gambar 7. Penandatanganan kerjasama Polban dengan Peruri

b. Inovasi Profesionalisme Dosen

Profesionalisme sebagai dosen dalam memangku jabatan akademik maupun meningkatkan keterampilan pedagogis (ilmu atau seni dalam menjalankan tugas tenaga pendidik) merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu Ditjen Dikti mewajibkan seluruh dosen untuk mengikuti Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti). Pelatihan Pekerti ini juga merupakan salah syarat wajib dosen yang akan mengikuti Sertifikasi Pendidik (Serdos) karena Serdos merupakan pembuktian profesionalisme dan kelayakan seorang dosen.



Gambar 8. Polban menjadi pusat pelatihan pedagogi untuk pendidikan vokasi di seluruh Indonesia

Berdasarkan SK Direktur Sumber Daya Nomor 1955/E4/KK.01.01/2021 tanggal 11 Juli 2021 terkait Hasil Seleksi Penyelenggara Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) dan *Applied Approach* (AA), Polban terpilih sebagai penyelenggara Pekerti/AA yang diakui Ditjen Dikti. Sebagai salah satu dari tiga Politeknik penyelenggara Pekerti/AA, Politeknik Negeri Bandung (Polban) menjadi pusat pelatihan pedagogi untuk pendidikan vokasi di seluruh Indonesia. Pada 22-29 November 2022 ini, Polban bekerja sama dengan Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menyelenggarakan Pelatihan Pekerti untuk 25 dosen dari berbagai Politeknik di Indonesia. Kegiatan ini didanai oleh LPDP dan merupakan bagian dari Program Sertifikasi Kompetensi 2022 dalam negeri untuk dosen-dosen vokasi.

Materi pelatihan meliputi teori dan praktek untuk peningkatan kompetensi dosen seperti kebijakan mengenai pengembangan pendidikan tinggi sampai dengan mempersiapkan program pembelajaran, memiliki keterampilan mengajar dan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar. Pelatihan ini penting untuk membantu para dosen terus berkembang, karena materi pelatihan mengenai teknik dan media mengajar akan disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga dosen bisa mengajar sembari melibatkan teknologi dan melihat karakter mahasiswa yang diajarnya.

1. Penghargaan

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Bandung mendapat beberapa penghargaan:

a. Penghargaan *Emerald Literati Awards Outstanding Paper*

Pada tahun 2022 ketiga peneliti Polban mendapat penghargaan *Emerald Literati Awards Outstanding Paper* yaitu Prof. Drs. Dwi Suhartanto, MCM., Ph.D., Dr. Yackob Astor, S.T.,M.T., dan Dr. Ir. Bambang Setio Budiarto, M.Sc. yang menulis artikel penelitian berjudul “*Predicting Young Customers Intention to Repurchase Green Plastic Products: Incorporating Trust Model into Purchase Intention Model*”.



Gambar 9. Penyerahan Penghargaan Emerald Literati Awards

Emerald Publishing merupakan salah satu penerbit digital pertama dan terkemuka di dunia yang memeriksa, menyeleksi, dan memublikasikan artikel penelitian yang benar-benar berbeda. Dengan menempatkan penelitian pada posisi yang sangat penting, peran Emerald Publishing melampaui batas penerbit tradisional.

2. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2022, Politeknik Negeri Bandung melakukan program *crosscutting/ collaborative* dengan IKA Polban (Ikatan Alimni Politeknik Negeri Bandung) beresama PT. Patra Badak Arun Solusi (PABAS) “Program PBAS Mengajar” di Politeknik Negeri Bandung.



Gambar 10. Program PBAS Mengajar

PBAS Mengajar merupakan bentuk komitmen PBAS terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan 4 yaitu Pendidikan Berkualitas. Perusahaan dalam peranannya diharapkan dapat menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

Selanjutnya, kedepan PBAS akan memberikan kesempatan Magang 2-3 bulan bagi Mahasiswa D3 serta Internship 6 bulan bagi Mahasiswa D4. Untuk lulusan muda bisa diberikan kesempatan berharga bekerja di seluruh Operasional Kerja PT. Patra Badak Arun Solusi @patrabadakarunsolusi sesuai ketentuan yang berlaku di Internal PBAS.



PBAS MENGAJAR

PBAS GOES TO CAMPUS
AGENDA KE-5
 Perjalanan menuju Hari Ulang Tahun ke-26 PT Patra Badak Arun Solusi

Sustainable Development Goals (SDGs)
 Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas [*Quality Education*]

POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

**PBAS BERKOLABORASI DENGAN IKATAN KELUARGA ALUMNI
 POLITEKNIK NEGERI BANDUNG POLITEKNIK ITB (IKA POLBAN POLTEK ITB)
 DAN HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

*Sistem Manajemen Energi berdasarkan ISO 50001 : 2018 :
 Tantangan Negeri Kaya Energi untuk Kemajuan dan Kemandirian Energi Baru Terbarukan

Kamis, 21 Juli 2022
 08.00 – 15.00 WIB
 Ruang Conference, Gedung P2T Politeknik Negeri Bandung

www.pbasolusi.com






 @patrabadakarunsolusi

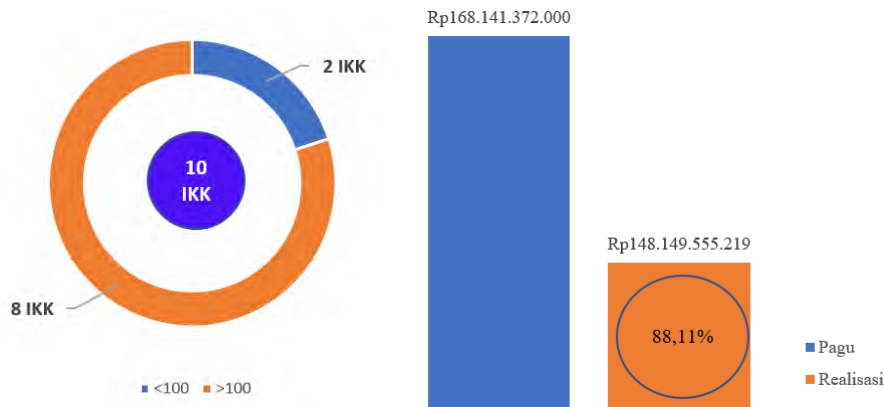
MEMBER OF


Gambar 11. Piagam Program PBAS Mengajar

Mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dari Jurusan Teknik Konversi Energi, Jurusan Teknik Kimia, dan Jurusan Teknik Mesin. Panitia diinisiasi oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Energi.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Politeknik Negeri Bandung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan telah berhasil mencapai indikator kinerja kegiatan (IKK), capaiannya rata-rata di atas target, namun ada dua IKU yang belum mencapai target 100%. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 148.149.555.219,- atau sebesar 88,11% dari total pagu sebesar Rp. 168.141.372.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain:

1. Kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pencapaian IKU selama ini alumni yang mengisi kuisioner tidak pernah mencapai 100% dari jumlah lulusan pada setiap tahunnya, sehingga perlu dicari solusi agar partisipasi bisa mencapai 100%, kemudian kontak email atau No. HP/WA alumni sudah berganti sehingga menyulitkan dalam penyampaian undangan untuk mengisi kuisioner.
2. Kendala/permasalahan terkait dengan implementasi SAKIP dimulai dari perencanaan, pelaksanaan program dan anggaran masih belum berjalan secara optimal.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Strategi dalam pencapaian IKU, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan sedang menyusun tim yang akan melaksanakan *tracer study* lulusan 2021, membekali mahasiswa melalui mekanisme pembelajaran mata kuliah dan program pendanaan kewirausahaan untuk mahasiswa, secara reguler Polban mengadakan kegiatan *Job*

Expo yang dilaksanakan beberapa saat setelah kelulusan, memfasilitasi mahasiswa dengan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang berisikan informasi keahlian atau hal-hal yang mendukung dalam dunia kerja, dan menghimbau atau mengharapkan alumni yang aktif dapat menghubungi/menyampaikan undangan kepada alumni yang kurang aktif (email atau No. HP/WA yang sudah berganti).

2. Melakukan konsolidasi menyeluruh kepada seluruh para pemangku kepentingan di lingkungan Polban. Karena keberhasilan pelaksanaan implementasi SAKIP perlu didukung oleh semua pihak di lingkungan Polban dalam menerapkan prinsip *good governance*, sehingga harapannya di tahun 2022 dapat memperoleh predikat A.

Kemudian mendorong semua pihak untuk merubah pemikiran yang fleksibel dan adaptif untuk menggunakan teknologi informasi, lebih spesifiknya internet, ponsel pintar, dan *laptop* untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di Polban yang lebih baik.

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono , M.T.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 15 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Bandung



Wikan Sakarinto



Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono , M.T.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	12
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	16
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	80
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,6
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93



Catatan:

- UUITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 100.084.974.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 15.000.000.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 53.923.798.000
		TOTAL	Rp. 169.008.772.000

Bandung, 15 Februari 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Direktur Politeknik Negeri Bandung



Wikan Sakarinto



Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 REVISI



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.


Bandung, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Bandung,


Kiki Yuliati




Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	12
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	16
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.2
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	80
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.6
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 14.500.000.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 53.923.798.000
3	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 99.717.574.000
		TOTAL	Rp. 168.141.372.000

Bandung, 29 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Bandung,

Kiki Yuliat
Kiki Yuliat

Marwansyah
POLBAN
Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D

LAMPIRAN 2
RENCANA AKSI POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
TAHUN 2022



**Rencana Aksi
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
Tahun 2022**

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65	0	10	55	65
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	12	0	0	10	12
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	16	0	5	14	16
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	45	18	25	45	45
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.2	0	0	0.2	0.2
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	55	10	25	40	55
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	80	0	30	80	80
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.6	2.6	2.6	2.6	2.6

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	0	0	0	93



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

LAMPIRAN 3
PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA POLBAN
TAHUN 2022



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	TW3 : 55	TW3 : 53,16	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Pada akhir TW III Polban telah menyebarkan Tracer Study untuk lulusan T-1 (Lulusan Tahun 2021) sehingga capaian TW III 675 alumni telah bekerja dan 1.066 alumni yang mengisi kuisioner (jumlah responden/lulusan 1.646 alumni). Sehingga capaian hingga TW III adalah (875/1.066)x100=53,16%.</p> <p>Metode yang telah dilakukan adalah dengan menyebarkan kuisioner/angket melalui aplikasi tracer study Polban kepada para alumni yang penyebaran undangan pengisian yang dikirim ke email alumni atau WA Grup yang sudah teridentifikasi oleh masing-masing jurusan. Diharapkan pada TW IV target dapat tercapai. Selama perkuliahan, Polban telah membekali para alumni dengan mata kuliah kewirausahaan, kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa yang didanai melalui Wadiri Bidang Kemahasiswaan. Selain itu, membekali mata kuliah yang bersifat Project Based Learning dan Magang Industri (PKU), Sertifikat Keterampilan Pendampingan (SKPP) dengan harapan menjadi bekal alumni dalam meningkatkan kompetensi individu, selain itu semua alumni telah memperoleh hasil pengukuran kemampuan Bahasa Inggris melalui Test of English for International Communication (TOEIC).</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pencapaian IKU adalah: 1. Selama ini alumni yang mengisi kuisioner tidak pernah mencapai 100% dari jumlah lulusan pada setiap tahunnya, sehingga perlu dicari solusi agar partisipasi bisa mencapai 100%; 2. Kontak Email atau No. HP/WA alumni sudah berganti yang menyulitkan dalam penyampaian undangan untuk mengisi kuisioner.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Strategi dalam pencapaian IKU, adalah: 1. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan sedang menyusun tim yang akan melaksanakan Tracer Study lulusan 2022; 2. Mahasiswa dibekali kewirausahaan melalui mekanisme pembelajaran mata kuliah dan program pendanaan kewirausahaan untuk mahasiswa; 3. Secara reguler Polban mengadakan kegiatan Job Expo yang dilaksanakan beberapa saat setelah kelulusan; 4. Mahasiswa difasilitasi SKP (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang berisikan informasi keahlian atau hal-hal yang mendukung dalam dunia kerja; 5. Menghimbau atau mengharapkan alumni yang aktif dapat menghubungi/menyampaikan undangan kepada alumni yang kurang aktif (email atau No. HP/WA yang sudah berganti).</p>



Catatan:
1. Lu/TE No. 11 Tahun 2018 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil perolehannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah dibundlingkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSN.

2	(S 1.5) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	12	TW3 : 10	TW3 : 4	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Pencapaian pada TW II masih 0%, namun langkah-langkah yang telah dilakukan untuk pencapaian IKU, diantaranya: 1. Melakukan revisi Kurikulum di masing-masing Program Studi, sehingga tidak mengkomodi Meritka Belajar dalam hal ini minimal 20 SKS di luar kampus melalui mata kuliah pilihan yang pelaksanaannya pada semester 6 atau semester 7 untuk Program D4 (Sarjana Terapan), sementara untuk D3 pada semester 4 atau semester 5; 2. Lomba dan kompetisi tingkat nasional atau internasional mulai diembankan pada TW II, misalnya Kompetisi Parahivista Indonesia (KPI), Buletin Informasi Modeling (BIM), Ponsel TK, Nasional, Kompetisi Jembatan Indonesia/Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KJKBGI), Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) dan lain-lain. Capaian prestasi pada Tahun 2018 sebanyak 58 Mahasiswa, Tahun 2019 sebanyak 50 Mahasiswa, Tahun 2020 sebanyak 8 mahasiswa, Tahun 2021 sebanyak 5 Mahasiswa, sedangkan Capaian hingga TW II prestasi yang telah diraih mahasiswa yaitu Juara 1 kategori Survey Photogrammetry (3 orang), Juara 2 Kategori IT Health Care (1 orang), dan Best System IT Health Care (2 orang).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi sampai dengan TW II, antara lain; 1. Jumlah kompetisi masih terbatas dibandingkan sebelum masa pandemi; 2. Penerapan kurikulum Merdeka Belajar tidak bisa serta merta diterapkan untuk mahasiswa lama; 3. Majang wajib tidak diakui sebagai penguat pencapaian IKU jika mata kuliah magang termasuk ke dalam jenis mata kuliah wajib.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi dalam pencapaian IKU, antara lain; 1. Revisi Kurikulum pada setiap Program Studi sesuai Kurikulum Merdeka Belajar; 2. Wakil Direktur Bidang Akademik beserta Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi sedang merintis kerja sama dengan Industri untuk penempatan dan pelaksanaan aktivitas mahasiswa di luar kampus paling sedikit 20 sks; 3. Wakil Bidang Kemahasiswaan mendorong dan mengupayakan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi minimal di tingkat nasional.</p>
3	(S 2.0) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan triadma di kampus lain, di Q5100 berdasarkan bidang ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	16	TW3 : 14	TW3 : 27.76	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Jumlah Dosen Polban pada Tahun 2022 sebanyak 509 orang; Pencapaian sampai dengan TW II, dirinci sebagai berikut; 1. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di Industri sebanyak 4 orang; 2. Berkegiatan triadma di PT lain sebanyak 76 orang (kebanyakan sebagai dosen, mitra penelitian, dan pembimbing tata kelola dan perjanjian mutu), dimana terdapat 1 dosen yang berkegiatan lebih dari 1 kegiatan; 3. Dosen sebagai asesor kompetensi sebanyak 97 orang; 4. Sementara dosen sebagai praktisi masih belum ada; 5. Penambahan tim peneliti untuk mitra penelitian dengan pihak Industri masih dalam tahap penelitian. Berdasarkan data-data di atas diperoleh persentase pencapaian sebagai berikut: $(121/509) \times 100\% = 23,77\%$ atau penambahan pada TW II sebesar $(121/509) \times 100\% = 15,91\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah dosen ada yang tidak menyampaikan izin dalam berkegiatan yang mendukung pencapaian IKU</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi peningkatan pencapaian Wakil Bidang Akademik bersama-sama dengan Ketua Jurusan dan Ta Prodi merinci kerja sama untuk aktivitas dosen berkegiatan Triadma di kampus lain, di Q5100 berdasarkan bidang ilmu (Q5100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p>
4	(S 2.0) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	45	TW3 : 45	TW3 : 43.41	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : jumlah dosen Polban pada saat TW II sebanyak 509 orang; pencapaian sampai dengan TW II, sebagai berikut; 1. Berkualifikasi akademik S3 = 86 dosen; 2. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja = 138 dosen, dengan jumlah sertifikat keseluruhan sebanyak 376. Terdapat dosen dengan kualifikasi akademik S3 dan memiliki sertifikat kompetensi, sehingga jumlah individu dosen adalah 221 orang; Berdasarkan data di atas maka persentase capaian hingga TW II sebagai berikut: $(221/509) \times 100\% = 43,41$, pada TW II tidak terdapat penambahan capaian</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi sampai dengan TW II, antara lain; 1. Dosen muda untuk melanjutkan ke level S3 adalah jumlahnya mendapat beasiswa; 2. Sertifikat kompetensi yang ada belum mencakup semua bidang/program studi yang dikembangkan Polban.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi untuk pencapaian target IKU, antara lain; 1. Wakil Bidang Akademik bersama ketua jurusan terus mendorong dosen muda untuk beruda melanjutkan pendidikan ke S3; 2. Lebih aktif mencari Sertifikat Kompetensi Keahlian bagi dosen/dosen muda; 3. Menyediakan anggaran untuk memperoleh sertifikat kompetensi.</p>



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1, Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan aset bukti yang sah.
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keuaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,2	TW3 : 0,2	TW3 : 0,95	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Capaian sampai dengan TW II penelitian dan pengabdian masyarakat sebanyak 20 judul yang dimanfaatkan dan 7 judul rekognisi internasional, secara kuantitas penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat terus meningkat. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Polban dibiayai oleh Kemdikbudristek, Pertamina, Swasta dan PMSB Polban, namun masih dalam tahap pelaksanaan. Sehingga capaian sampai dengan TW II adalah (27/509)x100%=0,05</p> <p>Kendala / Permasalahan : Minat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa sangat tinggi, namun kurang diimbangi dengan tersedianya anggaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga pagu anggaran PPM masih kecil. Proses penambahan pagu anggaran membutuhkan waktu yang cukup lama. Kerjasama Penelitian dengan pihak luar terkendala belum 100% anggaran dibiayai oleh pihak mitra, tetapi masih diperlukan dana pendamping dari Polban. Selain itu perbedaan kebijakan anggaran menjadi kendala dalam proses pembiayaan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Polban terus berusaha untuk menambah alokasi anggaran PPM, sehingga dapat menghasilkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih berkualitas. - Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, individu dosen dijadikan acuan dalam menetapkan bantuan pendanaan. - Adanya leveling skema Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk masing-masing individu mengarahkan dalam pemilihan skema sesuai dengan minat dan kemampuan (termasuk besaran pembiayaan).</p>
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3/D3/02 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Si	55	TW3 : 40	TW3 : 28,95	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Sampai saat akhir TW II, semua Program Studi sudah melaksanakan kerja sama dengan mitra (Industri dan Instansi), namun ada beberapa Program Studi yang jumlah mitranya masih sedikit. Saat ini mitra Polban yang sudah menandatangani MoU dan MoA berjumlah 143 mitra kerjasama dengan jumlah program studi yang memenuhi kriteria sesuai IKU sebanyak 11 program studi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi, diantaranya: 1. Jumlah mitra pada setiap program studi belum merata, keraguan dari mitra terkait dengan kesediaan bekerjasama, proses penandatanganan membutuhkan waktu yang cukup lama; 2. Dalam dokumen belum dicantumkan pernyataan penyerapan lulusan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi pencapaian IKU: 1. Wadir Bidang Kerja sama bersama dengan para Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi terus menjajabahkan peningkatan kerja sama dengan mitra; 2. Perluasan penjelasan lebih detail terkait dengan maksud dan tujuan kerjasama; 3. Proses penandatanganan tidak harus dilakukan secara tatap muka (Desk to Desk); 4. Penyempurnaan atau revisi dokumen MoU dan MoA.</p>
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3/D3/02 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (exam-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Si	80	TW3 : 80	TW3 : 0	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Sampai dengan TW II perkuliahan dengan kurikulum MBKM masih berlangsung. Semua Program Studi sudah meninjau kurikulum menjadi kurikulum MBKM yang mengadopsi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (exam-based project) sebagai bobot evaluasi. Pelaksanaan mata kuliah berbasis case method dan project based pada masing-masing mata kuliah berbentuk tugas atau tugas besar dapat dilihat pada RPS mata kuliah tersebut. Telah diberikan pembekalan kepada dosen-dosen terkait PBL dalam penerapan dalam mata kuliah terkait.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi; 1. Belum semua mahasiswa menggunakan kurikulum MBKM terkendala penggunaan kurikulum revisi MBKM.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi pencapaian IKU, diantaranya: 1. Wadir bid. Akademik dan Ketua Jurusan/ka Prodi terus mengutahakan kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek; 2. Wadir Bid. Akademik merajadwalkan bahwa RPS dengan kurikulum MBKM harus diupdatekan secara keseluruhan sebelum akhir semester genap TA 2021/2022.</p>



Catatan:

1. UU/RI No. 11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1, "Informasi Elektronik yang atau catatannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

8	[S.3.6] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,6	TW3 : 2,6	TW3 : 2,63	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Sampai dengan TW III Polban baru ada 1 Program Studi (D3 Teknik Aeronautika) yang mendapat sertifikat internasional Aircraft Maintenance Training Organization (AATCO) yang diakui oleh Pemerintah, sementara untuk 37 Program Studi lainnya belum ada akreditasi/sertifikat internasional yang cocok dengan program studi berbasis vokasi. Sehingga capaian IKU sampai dengan TW III sebesar (1/38)x100%=2,63%. Pada TW III tidak terdapat penambahan capaian</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi sampai dengan TW III adalah menentukan Lembaga Akreditasi Internasional yang cocok dengan Program Studi Vokasi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi untuk meningkatkan IKU di tahun-tahun mendatang, diantaranya: - Menggali kecocokan lembaga akreditasi dan mendorong program studi untuk memperoleh sertifikasi tingkat internasional. - Mendorong Program Studi Sarjana Terapan (D4) bidang teknik yang sudah terakreditasi Unggul oleh LAM Teknik untuk mengajukan akreditasi internasional IABEE</p>
9	[S.4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKP Satker minimal BB	predikat	A	TW3 :-	TW3 :-	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Rata-rata Predikat Sakip akan diperoleh hasilnya pada triwulan IV. Sampai dengan triwulan III, kegiatan yang dilakukan untuk mendukung IKU ini adalah sebagai berikut: 1. Menyetujui Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi melalui aplikasi Spasikitka; 2. Menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi atas Rincian Output Tahun 2022 melalui aplikasi Spasikitka; 3. Menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 sampai dengan tahun 2026 melalui aplikasi E-planning; 4. Sosialisasi PK Direktur Tahun 2022 kepada seluruh jajaran pimpinan di Politeknik Negeri Bandung; 5. Menyusun Perjanjian Kinerja Individu Tahun 2022 antara Direktur dengan Wakil Direktur, Koordinator dan Sub Koordinator di lingkungan Polban; 6. Melakukan rapat kinerja untuk pengukuran kinerja TW I dan menentukan langkah strategis untuk persiapan di Triwulan berikutnya; 7. Mengembangkan aplikasi internal untuk memudahkan pengumpulan data dukung PK.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala sampai dengan TW III, antara lain: - Menyamakan persepsi pengampu IKU dengan definisi operasional untuk setiap IKU. Belum semua capaian penilaian Sakip ditindaklanjuti; - Pengumpulan data rinci dari masing-masing pengampu IKU.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain: 1. Melengkapi dokumen-dokumen terkait penilaian SAKP; 2. Mendatajajud hasil rekomendasi atas implementasi SAKP dengan baik dan secara menyeluruh; 3. Meningkatkan penggunaan aplikasi internal untuk mempermudah pengumpulan data dukung dari para pengampu IKU.</p>
9	[S.4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 93	nilai	93	TW3 : 0	TW3 : 0	<p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan : Capaian Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. Pada triwulan I, kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah sebagai berikut: 1. Melakukan rapat evaluasi akhir TW I untuk mereview kegiatan-kegiatan di TW I dan memproyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TW III, agar serapan anggaran dapat maksimal; 2. Melakukan review Anggaran sesuai dengan kebutuhan dan setiap pemangku kepentingan dan melakukan perubahan halaman II DPA sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh karell DJPB guna mempercepat pengaliran kriteria deviasi Hal. II yang optimal; 3. Melakukan monitoring melalui aplikasi moka dan aplikasi Sakti; 4. Mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh OPPN, DJA, ESELN I, Kanwil DJPB maupun pihak-pihak terkait mengenai formula baru perhitungan KPA tahun 2022 dan kebijakan-kebijakan pengelolaan Anggaran terbaru yang berlaku.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi sampai dengan TW III, diantaranya: 1. Kebijakan penggunaan aplikasi Sakti modul-modul keuangan pada awal tahun 2022 menjadi kesulitan bagi beberapa satker; 2. Penyesuaian RPD terkendala pelaksanaan kegiatan-kegiatan di luar rutin; 3. Perubahan dari Satker ke PK BLU, kegiatan-kegiatan pada sumber dana FMBP tertunda pelaksanaannya</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain: 1. Melakukan percepatan pelaksanaan sakti pekerjaan di TW I; 2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran; 3. Melaporkan progress capaian output melalui sakti maupun spasikitka secara berkala sesuai ketentuan yang telah ditetapkan; 4. Meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.</p>



Catatan:
1. UU/RI No. 11, Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1, "Informasi Elektronik dinyatakan secara elektronik merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikasi Elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 3	Anggaran
1.	Dukungan Operasional PTN BOPN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.415	Rp. 5.847.526.000
7	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0.525	Rp. 3.947.128.000
3	Layanan Pembelajaran BOPN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.652	Rp. 5.523.766.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0.652	Rp. 2.523.766.000
5	Buku Postaka BOPN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.425	Rp. 350.000.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0.425	Rp. 350.000.000
7	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.425	Rp. 2.117.756.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0.425	Rp. 2.117.756.000
9	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Koleksi dan SDM BOPN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.425	Rp. 1.860.954.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0.425	Rp. 1.860.954.000
11	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPN Vokasi	1.0000	Lembaga	0.425	Rp. 3.206.000.000
12	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0.425	Rp. 3.206.000.000
13	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.425	Rp. 4.321.920.000
14	[053] Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian - prtp	6	Lembaga	0.4	Rp. 4.775.952.000
15	[055] Pelaksanaan Penelitian - prtp	2	Lembaga	0.198	Rp. 171.083.000
16	[057] Seminar dan Publikasi Penelitian - prtp	2	Lembaga	0.425	Rp. 301.438.000
17	[062] Peertarikan Jurnal - prtp	2	Lembaga	0.425	Rp. 211.750.000
18	[064] Hak Kekayaan Intelektual (HK) - prtp	1	Lembaga	0.425	Rp. 25.033.000
19	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.425	Rp. 3.273.447.000
20	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat - prtp	4	Lembaga	2.8	Rp. 271.420.000
21	[057] Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat - prtp	8	Lembaga	4.5	Rp. 1.233.047.000
22	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1.0000	Lembaga	0.425	Rp. 4.503.843.000
23	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran - prtp	20	Lembaga	11	Rp. 2.820.591.000
24	[059] Seminar, Pelatihan, Workshop Pengembangan Mata-SDM Tenaga Kependidikan - prtp	1	Lembaga	0.425	Rp. 71.188.000
25	[061] Penyusunan Dokumen Laporan Sistem Tata Kelola dan Keterlaksanaan - prtp	7	Lembaga	1	Rp. 304.628.000
26	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	17.0000	Paket	13	Rp. 5.337.779.000
27	[051] Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran - prtp	10	Paket	8	Rp. 3.014.974.000
28	[054] Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran - prtp	7	Paket	4	Rp. 481.614.000
29	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	8.0000	Paket	3	Rp. 3.263.070.000
30	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran - prtp	6	Paket	2	Rp. 223.242.000
31	[053] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran - prtp	2	Paket	0	Rp. 114.070.000
32	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1.0000	Unit	1	Rp. 200.000.000
33	[054] Pembangunan, Pemeliharaan, Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran - prtp	1	Unit	1	Rp. 180.000.000
34	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	3.0000	Unit	1	Rp. 3.844.307.000
35	[053] Pembangunan, Pemeliharaan, Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran - prtp	1	Unit	4	Rp. 522.413.000



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BDC

Bandung, 31 Oktober 2022

Direktur Politeknik Negeri Bandung


Muhammad Saiful
Muhammad Saiful, S.E., M.Si., Ph.D



Catatan:

1. Uji IFE No. 11 Tahun 2004 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Asal cetakanmu merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.